

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dekomposisi dan pelepasan hara jerami padi pada sistem pengelolaan sawah intensif dan sawah pokok murah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Interaksi dari sistem pengelolaan sawah dan teknik aplikasi jerami berpengaruh terhadap dekomposisi jerami, pelepasan karbon, pelepasan fosfor, pelepasan kalium dan pelepasan silika, tetapi tidak berpengaruh terhadap rasio C/N dan pelepasan nitrogen.
2. Dekomposisi jerami dan pelepasan unsur C, N, P, K dan Si dari jerami padi lebih tinggi pada sawah pokok murah dibandingkan sawah intensif. Pada sawah pokok murah dekomposisi jerami sebesar 77,94%, Pelepasan C sebesar 66,37%, Pelepasan N sebesar 56,5%, Pelepasan P sebesar 81,67%, Pelepasan K sebesar 98,79%, Pelepasan Si sebesar 93,14% sedangkan pada sawah intensif dekomposisi jerami sebesar 60,98%, Pelepasan C sebesar 62,26%, Pelepasan N sebesar 50,87%, Pelepasan P 70,95%, Pelepasan K sebesar 97,45%. Dan Pelepasan Si sebesar 78,65%.
3. Karakteristik tanah menunjukkan bahwa nilai pH, C-organik, P-tersedia dan K-dd lebih tinggi pada sawah pokok murah dibandingkan sawah intensif. Pada sawah pokok murah nilai pH tanah yaitu 6,2, Nilai C-organik sebesar 4,43%, Nilai P-tersedia sebesar 9,9 ppm, Nilai K-dd sebesar 0,61 me/100g, sedangkan pada sawah intensif nilai pH tanah yaitu 4,8. Nilai C-Organik sebesar 2,90%, Nilai P-tersedia sebesar 1,44 ppm, nilai k-dd sebesar 0,14 me/100g. Pada penelitian ini nilai N-total pada sawah intensif lebih tinggi dibandingkan pada sawah pokok murah dengan nilai 0,59% dan 0,18%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengembalian jerami disarankan dengan menerapkan teknik aplikasi jerami yang dicacah dan ditanamkan untuk mempercepat proses dekomposisi dan pelepasan hara dari jerami.